

**ANALISIS PENGARUH DANA ALOKASI UMUM, BELANJA MODAL,  
DAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO TERHADAP  
PENDAPATAN ASLI DAERAH KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI BALI**

**RINGKASAN SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana**



**Disusun Oleh:**

**I Gede Rizky Mahendra Putra**

**1118 30548**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI**

**YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA**

**YOGYAKARTA**

**2023**

## TUGAS AKHIR

### ANALISIS PENGARUH DANA ALOKASI UMUM, BELANJA MODAL, DAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI BALI

Dipersiapkan dan disusun oleh:

**I GEDE RIZKY MAHENDRA PUTRA**

**Nomor Induk Mahasiswa: 111830548**

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 18 April 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

**Susunan Tim Penguji:**

Pembimbing

Algifari, Drs., M.Si.

Penguji

Haryono Subiyakto, Dr., M.Si.

Yogyakarta, 18 April 2023  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta  
Ketua



Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan memperoleh bukti empiris dampak Dana Alokasi Umum (DAU), Belanja Modal (BM), dan Produksi Domestik Regional Bruto (PDRB) terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten/Kota di Provinsi Bali, terdiri dari 8 kabupaten dan 1 kota di provinsi Bali tahun 2017-2021. Data yang digunakan adalah data sekunder yang bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS). Model penelitian yang digunakan untuk membuktikan hipotesis penelitian ini adalah model regresi data panel. Hasil penelitian ini tidak menemukan bukti empiris bahwa DAU berpengaruh positif terhadap PAD, sedangkan BM dan PDRB memiliki pengaruh positif terhadap PAD kabupaten/kota di provinsi Bali. Berdasarkan hasil penelitian ini merekomendasikan kepada pemerintah kabupaten/kota di provinsi Bali untuk mengevaluasi setiap pengelolaan Dana Alokasi Umum agar berdampak positif terhadap Pendapatan Asli Daerah sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat provinsi Bali.

*Kata kunci:* Dana Alokasi Umum, Belanja Modal, Produksi Domestik Regional Bruto (PDRB) Pendapatan Asli Daerah, Model Regresi Data Panel

## **ABSTRACT**

This research aims to obtain empirical evidence of the impact of General Allocation Fund (DAU), Capital Expenditure (BM), and Gross Regional Domestic Product (PDRB) on Regional Original Income (PAD) of districts/cities in Bali Province, consisting of 8 districts and 1 city in Bali Province from 2017 to 2021. The data used in this study are secondary data sourced from the Central Bureau of Statistics (BPS). The research model used to test the research hypothesis is a panel data regression model. The results of this study did not find empirical evidence that DAU has a positive effect on PAD, while BM and PDRB have a positive effect on the PAD of districts/cities in Bali Province. Based on the results of this study, it is recommended to the district/city governments in Bali Province to evaluate the management of General Allocation Fund in order to have a positive impact on Regional Original Income, thus improving the welfare of the people of Bali Province.

*Keywords:* General Allocation Fund, Capital Expenditure, Regional Gross Domestic Product (PDRB), Local Own Source Revenue, Panel Data Regression Model.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Latar Belakang

Sistem Otonomi daerah menyebabkan setiap daerah dengan leluasa mengatur dan mengembangkan daerahnya dalam usaha mempercepat pembangunan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat di seluruh wilayah. Kebijakan ini didukung dengan dikeluarkannya Undang-Undang No. 22 Tahun 1999 dan kemudian Undang-Undang No. 32 Tahun 2004, yang bertujuan untuk mengatur keuangan daerah. Selain itu, berlakunya Undang-Undang No. 33 Tahun 2004 tentang perimbangan antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah telah mengubah mekanisme pengelolaan pemerintah daerah..

Bali merupakan satu dari berbagai provinsi di Indonesia yang mendapatkan kewenangan menjalankan kebijakan otonomi daerah.

Pendapatan Asli Daerah (PAD) mengukur dana daerah dan sering dikaitkan dengan keberhasilan otonomi daerah. Donor PAD sebagian besar ialah pajak dan retribusi daerah. Daerah membelanjakan PAD.

Untuk mengatasi kesenjangan infrastruktur daerah, pemerintah pusat menerbitkan Dana Alokasi Umum (DAU) dengan dalih dana perimbangan. DAU merupakan dana asal APBN yang dibentuk untuk pemerataan keuangan daerah.

Belanja modal memainkan peran penting dalam memenuhi kebutuhan pemerintah daerah terkait sarana dan prasarana fasilitas publik serta menjaga kelancaran kepentingan daerah. (Nopitasari, 2017).

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) ialah nilai output yang dihasilkan oleh suatu sektor atau lapangan usaha di suatu wilayah tanpa membedakan faktor produksi.

Pemberian bantuan berupa dana transfer atau perimbangan dapat diberikan oleh pemerintah pusat kepada pemerintah daerah menyebabkan *flypaper effect*, yaitu kecenderungan pemerintah daerah untuk lebih banyak mengalokasikan belanja menggunakan dana transfer seperti Dana Alokasi Umum daripada menggunakan PAD yang berasal dari sumber pemasukan lokal (Salawali *et al.*, 2019).

## **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut peneliti merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah Dana Alokasi Umum (DAU) berpengaruh terhadap PAD Kabupaten/Kota di Provinsi Bali?
2. Apakah Belanja Modal berpengaruh terhadap PAD Kabupaten/Kota di Provinsi Bali?
3. Apakah Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) berpengaruh terhadap PAD Kabupaten/Kota di Provinsi Bali?

## **Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh:

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. Dana Alokasi Umum (DAU) terhadap PAD Kabupaten/Kota di Provinsi Bali.
2. Belanja Modal terhadap PAD Kabupaten/Kota di Provinsi Bali.
3. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) terhadap PAD Kabupaten/Kota di Provinsi Bali.

## Manfaat Penelitian

Harapannya temuan dalam penelitian ini mampu memberikan manfaat bagi banyak pihak, di antaranya:

### 1. Bagi Peneliti

Bagi peneliti, penelitian yang bermanfaat bagi peneliti dalam meningkatkan wawasan dan pengetahuan mengenai analisis keuangan daerah terkait mengenai PAD Kabupaten/Kota di Provinsi Bali. Selain itu peneliti menambah dapat mengaplikasikan ilmu teori yang diperoleh selama perkuliahan. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai referensi perbandingan dengan peneliti lainnya.

### 2. Bagi Pemerintah Daerah

Sebagai alat evaluasi dan pertimbangan bagi pemerintah daerah dalam menjalankan program kebijakan sehingga pemerintah daerah dapat memperbaiki kinerjanya dalam meningkatkan PAD Kabupaten/Kota di Provinsi Bali. Dan memberikan informasi yang lebih detail dan akurat tentang kondisi keuangan daerah termasuk PAD, Belanja Modal, dan Produk Domestik Regional Bruto. kemudian hal tersebut juga diharapkan mampu meningkatkan kemandirian daerah setempat.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## 3. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk menjadi suatu referensi mengenai keadaan umum dan berbagai kemungkinan hal-hal apa saja yang dapat mempengaruhi PAD Kabupaten/Kota di Provinsi Bali

## 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat untuk peneliti selanjutnya dalam menjadi acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya

### **Kontribusi Penelitian**

Penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi pemerintah daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Bali dalam mengatasi permasalahan terkait PAD. Dengan memaksimalkan potensi PAD, diharapkan dapat mengurangi ketergantungan terhadap pemerintah pusat dan meningkatkan kemandirian keuangan daerah

### **Tinjauan Teori**

#### **Teori Keagenan**

Dalam teori keagenan terdapat dua pelaku ekonomi yang saling bertentangan yaitu prinsipal dan agen. Dalam kemitraan keagenan, prinsipal meminta agen untuk melakukan suatu pekerjaan dan memberi agen kekuatan untuk membuat pilihan terbaik bagi prinsipal (Ichsan (2013)). Ikatan agensi antara pemimpin dan agen, seperti pemerintah pusat dan daerah, dapat mencapai tujuan yang baik. Namun,

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

hubungan keagenan juga dapat menimbulkan masalah seperti asimetri informasi dan perbedaan kepentingan antara prinsipal dan agen, sehingga prinsipal harus memantau kepentingan agen yaitu pemerintah daerah (Ratmono, 2013). Untuk mencegah terjadinya informasi asimetri dan perbedaan kepentingan, prinsipal dapat memantau agen dengan menggunakan laporan keuangan sebagai alat pengawasan. Laporan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah atau APBD berisi berbagai informasi keuangan daerah yang dapat digunakan oleh pemerintah pusat untuk memantau hubungan keagenan antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah.

## **Flypaper Effect**

*Flypaper effect* merupakan istilah dalam bidang keuangan publik yang menggambarkan bahwa ketika pemerintah pusat menghibahkan kepada suatu kabupaten/kota, maka tingkat pengeluaran publik lokal akan meningkat lebih banyak daripada pendapatan lokal yang meningkat dengan jumlah yang sama (Mentayani *et al.*, 2012)

## **Pendapatan Asli Daerah (PAD)**

PAD dapat dijelaskan sebagai penerimaan keuangan daerah yang berasal dari pemungutan pajak dan retribusi daerah dan pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, yang diatur oleh peraturan daerah dan perundang undangan untuk membiayai kegiatan daerah tersebut

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## **Dana Alokasi Umum (DAU)**

DAU bagian dari belanja dalam APBN dan komponen pendapatan dalam APBD. APBN membutuhkan setidaknya 26% dari Pendapatan Dalam Negeri Neto untuk dana ini untuk daerah, kabupaten, dan kota di Indonesia. Provinsi dan kabupaten/kota membagi DAU berdasarkan penguasaannya terhadap urusan pemerintahan. Jika tidak bisa dihitung secara numerik, daerah dan kabupaten/kota membagi DAU antara 10% sampai 90%

## **Belanja Modal (BM)**

Berdasarkan PP No 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, belanja modal merupakan pengeluaran yang dipergunakan untuk membeli/pengadaan, atau membangun asset tetap berwujud yang nilainya dapat dimanfaatkan lebih dari satu tahun dalam rangka pelaksanaan kegiatan pemerintah. Contoh dari asset tetap tersebut meliputi, tanah, peralatan dan mesin, bangunan, jalan dan irigrasi dan jaringan dan jenis asset tetap lainnya”.

## **Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)**

Menurut Prakoso (2013) Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan hasil semua kegiatan ekonomi baik berupa barang maupun jasa yang dilakukan di wilayah lokal setempat, yang faktor produksinya didapat dari ataupun merupakan kepemilikan penduduk daerah setempat. Hasil dari suatu Produk Domestik

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Regional Bruto (PDRB) mengindikasikan jika sebuah wilayah aktif baik hal produksi maupun konsumsi akan mempengaruhi PAD (Ririn dkk, 2014). Tingginya konsumsi masyarakat suatu daerah dapat menunjukkan bahwa masyarakat tersebut mampu secara ekonomi sehingga memiliki pengaruh terhadap ekonomi daerah.

## **Jenis dan Sumber Data**

Data yang dipakai dalam penelitian ini ialah data sekunder berupa data yang didapatkan dari Badan Pusat Statistik (BPS), di Provinsi Bali dari tahun 2017-2021. Data sekunder yang digunakan di BPS adalah Dana Alokasi Umum (DAU), Belanja Modal (BM), dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi pengaruh tiga variabel independen yaitu Dana Alokasi Umum (DAU), Belanja Modal (BM), dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Kabupaten/Kota Provinsi Bali. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mencari tahu tingkat kemandirian ekonomi Kabupaten/Kota Provinsi Bali dari tahun 2017-2021.

## **Sampel dan Data Penelitian**

Populasi pada studi ini ialah seluruh Kabupaten/Kota di Provinsi Bali sebanyak 9 Kabupaten/Kota, yang mencakup sebanyak 8 Kabupaten dan 1 Kota. Sedangkan cakupan sampel pada penelitian ini adalah Kabupaten/Kota di Provinsi Bali dari tahun 2017-2021 dengan cakupan sebanyak 9 Kabupaten/Kota di Provinsi Bali

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Pembahasan

### Pengaruh Dana Alokasi Umum terhadap Pendapatan Asli Daerah

Dari hasil pengujian t, dapat disimpulkan bahwa secara individual variabel Dana Alokasi Umum (DAU) tidak berpengaruh positif terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD). Bahkan secara kesimpulan Dana Alokasi Umum berpengaruh secara negative terhadap Pendapatan Asli Daerah. Hal ini dibuktikan dari hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa peningkatan DAU secara negative berarti apabila DAU meningkat akan menghasilkan PAD yang menurun. Berdasarkan hasil uji t, dapat disimpulkan bahwa variabel DAU tidak berpengaruh positif secara individu terhadap variabel PAD, karena nilai koefisien regresi sebesar -0,971024 dan nilai t statistik sebesar -2,965368 lebih besar dari nilai t tabel 2,019541. Selain itu, nilai probabilitas t statistik sebesar 0,0050 juga lebih rendah dari nilai tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 0,05.

Dalam penelitian (Algifari et al., 2021) menggunakan data 33 provinsi di Indonesia menemukan bukti empiris bahwa Dana Alokasi Umum berpengaruh negatif terhadap Pendapatan Asli Daerah, yang dapat diartikan bahwa Dana Alokasi Umum yang meningkat akan menurunkan Pendapatan Asli Daerah. Yang mana hal ini sejalan dengan yang dilakukan pada hasil penelitian ini. Harris (2021) dalam penelitiannya menyatakan Dana Alokasi Umum tidak berpengaruh positif terhadap Pendapatan Asli Daerah. Dalam pernyataan tersebut dijelaskan penggunaan dana alokasi umum di Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan tersebut cenderung berfokus pada pembangunan yang tidak memiliki imbas secara langsung terhadap

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PAD. Berbeda halnya dengan DAU yang diterima di Kabupaten/Kota Provinsi Bali digunakan untuk berbagai keperluan yang berkaitan dengan penyelenggaraan pemerintahan daerah. Beberapa contoh penggunaan DAU Provinsi Bali seperti penyediaan infrastruktur dasar, pengembangan sektor pariwisata, karena pariwisata merupakan sektor yang sangat penting bagi perekonomian Bali, Peningkatan kualitas lingkungan hidup, seperti pengelolaan sampah Namun, penggunaan DAU Provinsi Bali harus tetap memperhatikan ketentuan-ketentuan yang berlaku, seperti ketentuan tentang penganggaran, pengadaan barang dan jasa, serta pelaporan dan pertanggungjawaban penggunaan anggaran. Dalam hal ini, pemerintah Provinsi Bali harus memastikan bahwa penggunaan DAU dilakukan secara transparan dan akuntabel, serta tepat sasaran dan efektif.

Dana Alokasi Umum (DAU) merupakan bantuan keuangan yang diberikan oleh Pemerintah Pusat kepada Pemerintah Daerah dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pemerataan pembangunan antar daerah. Meskipun demikian, DAU dapat berpengaruh negatif terhadap pendapatan asli daerah (PAD) jika tidak dikelola dengan baik. Berikut beberapa alasan mengapa DAU dapat berpengaruh negatif terhadap PAD di Kabupaten/kota Provinsi Bali:

1. Pengelolaan anggaran yang buruk: Ketika DAU diterima oleh Pemerintah Daerah, pengelolaan anggaran yang buruk dapat mengakibatkan kebocoran anggaran dan penggunaan anggaran yang tidak efektif dan efisien. Hal ini dapat mengakibatkan rendahnya penghasilan PAD karena anggaran tidak digunakan dengan baik.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. Kurangnya Inovasi: Ketergantungan pada DAU juga dapat membuat Pemerintah Daerah kurang inovatif dalam mencari sumber-sumber pendapatan baru. Jika Pemerintah Daerah tidak mampu mengembangkan sumber-sumber pendapatan baru, maka PAD tidak akan meningkat, meskipun DAU terus diberikan.
3. Kurangnya kontrol: Pemerintah Pusat mungkin tidak memiliki kontrol yang cukup baik terhadap penggunaan DAU oleh Pemerintah Daerah. Ini dapat menyebabkan DAU digunakan secara tidak efektif dan efisien, sehingga tidak memberikan kontribusi yang cukup pada PAD.

Uraian di atas menjelaskan bahwa DAU yang diterima oleh Pemerintah Daerah dapat berpengaruh negatif pada PAD jika tidak dikelola dengan baik. Oleh karena itu, pemerintah daerah harus memiliki strategi yang tepat dalam mengelola DAU agar dapat meningkatkan PAD dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

## **Pengaruh Belanja Modal terhadap Pendapatan Asli Daerah**

Berdasarkan hasil uji t pada penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa Belanja Modal memiliki pengaruh positif terhadap variabel Pendapatan Asli Daerah (PAD). Hal ini terbukti dari nilai koefisien regresi sebesar 0,150354 dan nilai t statistik sebesar 2,413388 yang lebih besar daripada nilai t tabel sebesar 2,019541. Selain itu, nilai probabilitas t statistik sebesar 0,0204 juga lebih kecil daripada tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) yang ditetapkan sebesar 0,05. Hipotesis nol yang menyatakan bahwa BM tidak berpengaruh positif terhadap PAD ditolak. Dengan demikian hasil pengujian

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

menunjukkan bahwa Belanja Modal berpengaruh positif terhadap variabel Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Belanja Modal merupakan pengeluaran yang dilakukan oleh pemerintah untuk memperoleh atau meningkatkan aset tetap yang digunakan dalam jangka waktu lebih dari satu tahun, seperti gedung, jalan, jembatan, sarana air minum, dan sebagainya. Belanja modal yang meningkat dapat memberikan dampak positif terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) daerah. Berikut adalah beberapa dampak positif dari meningkatnya Belanja Modal terhadap PAD daerah, yaitu:

1. Meningkatkan investasi. Dengan meningkatkan belanja modal, pemerintah daerah dapat membangun infrastruktur dan sarana prasarana ekonomi yang dibutuhkan oleh investor. Hal ini akan meningkatkan investasi di daerah dan pada akhirnya akan meningkatkan PAD daerah.
2. Meningkatkan produktivitas dan daya saing. Meningkatnya belanja modal dapat digunakan untuk membangun dan meningkatkan infrastruktur seperti jalan, jembatan, pelabuhan, dan bandara, yang akan meningkatkan konektivitas dan daya saing daerah tersebut. Hal ini akan memperkuat sektor-sektor ekonomi di daerah dan pada akhirnya akan meningkatkan PAD daerah.
3. Mendorong pertumbuhan ekonomi. Belanja modal yang dikeluarkan untuk pembangunan sarana dan prasarana ekonomi seperti industri, pertanian, perikanan, dan pariwisata, dapat mendorong pertumbuhan sektor-sektor tersebut. Pertumbuhan sektor ekonomi ini akan meningkatkan produksi dan penghasilan di daerah, sehingga PAD daerah juga akan meningkat.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

4. Meningkatkan kualitas layanan publik. Belanja modal juga dapat digunakan untuk membangun dan meningkatkan kualitas layanan publik seperti pendidikan, kesehatan, dan pelayanan air minum dan sanitasi. Hal ini dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat di daerah tersebut dan mendorong pertumbuhan ekonomi, sehingga pada akhirnya akan meningkatkan PAD daerah.

Namun, perlu diperhatikan bahwa belanja modal yang tidak terencana dengan baik atau tidak tepat sasaran dapat mengakibatkan pengeluaran yang tidak efektif dan dapat menimbulkan kerugian bagi daerah. Oleh karena itu, pemerintah daerah perlu melakukan perencanaan yang matang dan pengelolaan yang baik dalam pelaksanaan belanja modal untuk mendukung peningkatan PAD daerah.

## **Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto terhadap Pendapatan Asli Daerah**

Hasil uji t pada penelitian ini menunjukkan bahwa koefisien regresi memiliki nilai sebesar 1,234064 dan nilai t statistik lebih besar dari nilai t tabel 2,019541 yaitu sebesar 8,295484. Selain itu, nilai probabilitas t statistik sebesar 0,0000 yang lebih kecil dari taraf signifikansi ( $\alpha$ ) yaitu 0,05. Berdasar hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) berpengaruh positif terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD), dengan artian semakin besar nilai PDRB maka semakin besar juga nilai PAD.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Semakin tinggi Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) yang dalam penelitian ini di Kabupaten/Kota Provinsi Bali akan menyebabkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) akan mengalami peningkatan pula. Hal tersebut dapat terjadi karena Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) sendiri memiliki keterkaitan yang sangat erat dengan Pendapatan Asli Daerah (PAD), dimana keterkaitan tersebut dapat dilihat dari keduanya yang dapat dijadikan sebuah Indikator ini digunakan untuk mengevaluasi situasi keuangan dan otonomi keuangan suatu daerah.

Ada beberapa faktor yang memengaruhi hubungan antara PDRB dan PAD di sebuah wilayah, di antaranya:

1. Tingkat pertumbuhan PDRB dapat mempengaruhi PAD karena semakin tinggi PDRB, semakin banyak pajak yang dapat dihasilkan oleh pemerintah daerah tersebut. Oleh karena itu, semakin tinggi tingkat pertumbuhan PDRB, semakin besar kemungkinan PAD akan meningkat.
2. Komposisi sektor ekonomi di daerah juga dapat memengaruhi PAD. Beberapa sektor seperti sektor jasa biasanya menghasilkan lebih banyak PAD daripada sektor lain seperti sektor pertanian. Jadi, jika daerah memiliki sektor-sektor yang menghasilkan PAD yang lebih besar, maka PAD juga akan lebih besar.
3. Tingkat pajak yang diterapkan oleh pemerintah daerah juga memengaruhi PAD. Semakin tinggi tingkat pajak, semakin besar pendapatan yang diperoleh oleh pemerintah daerah.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Dengan demikian semakin tinggi PDRB di sebuah daerah, semakin besar kemungkinan PAD akan meningkat, terutama jika daerah tersebut memiliki sektor-sektor yang menghasilkan PAD yang besar dan pemerintah daerah menerapkan pajak yang cukup tinggi. Meskipun demikian, hubungan antara PDRB dan PAD tidak hanya dipengaruhi oleh faktor-faktor yang disebutkan sebelumnya karena masih banyak faktor lain yang dapat memengaruhi hubungan tersebut

## **Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian mengenai “Analisis Pengaruh Dana Alokasi Umum, Belanja Modal, dan Produk Domestik Regional Bruto terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten/Kota Provinsi Bali” sebagai berikut:

1. Dana Alokasi Umum (DAU) tidak berpengaruh positif terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten/Kota Provinsi Bali. Penelitian ini menyimpulkan bahwa DAU berpengaruh negatif terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten/Kota Provinsi Bali. Hasil penelitian ini menunjukkan kenaikan DAU akan berdampak pada penurunan PAD. Hal tersebut terjadi karena penggunaan DAU di Kabupaten/Kota Provinsi Bali digunakan untuk penyediaan infrastruktur dasar dan pengembangan sektor pariwisata di bali namun pengelolaan anggaran yang buruk dari pemerintah daerah, kurangnya inovasi dan kurangnya kontrol dari pemerintah pusat. Ini

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dapat menyebabkan DAU digunakan secara tidak efektif dan efisien, sehingga tidak memberikan kontribusi yang cukup pada PAD.

2. Variabel Belanja Modal memiliki pengaruh positif terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten/Kota Provinsi Bali. Oleh karena itu, setiap peningkatan dalam Belanja Modal akan menyebabkan kenaikan pada Pendapatan Asli Daerah. Meningkatnya Belanja Modal terhadap Pendapatan Asli Daerah akan memberikan dampak seperti meningkatnya investasi, meningkatkan produktivitas dan daya saing, mendorong pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kualitas layanan publik.
3. Produk Domestik Regional Bruto berpengaruh positif terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten/Kota Provinsi Bali. Oleh karena itu, kenaikan dalam Produk Domestik Regional Bruto akan mengakibatkan peningkatan dalam Pendapatan Asli Daerah. Hal ini dapat terjadi karena kedua variabel tersebut memiliki keterkaitan yang kuat dan dapat digunakan sebagai indikator untuk mengukur kemandirian dan kesehatan keuangan suatu daerah.

## Saran

Dari hasil pembahasan yang telah dijabarkan, dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa saran yang dapat diambil sebagai rekomendasi untuk memecahkan suatu masalah dalam penelitian, sebagai berikut:

1. Dana Alokasi Umum dalam penelitian ini berpengaruh secara negative terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Bali. Untuk itu

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pemerintah daerah harus memiliki strategi yang tepat dalam mengelola DAU agar dapat meningkatkan PAD dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan dan pemerintah pusat harus memiliki kontrol yang cukup baik terhadap DAU oleh pemerintah daerah.

2. Untuk peneliti yang akan melakukan penelitian tentang keuangan daerah, terutama jika menggunakan Pendapatan Asli Daerah (PAD) sebagai variabel dependen, disarankan untuk memperluas variasi variabel independen yang digunakan seperti variabel pajak daerah dan retribusi daerah yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya Gomies, S. J., & Pattiasina, V. (2011). Analisis Kontribusi Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Maluku Tenggara. Menambahkan variasi variabel independen tersebut akan berguna dalam menguji pengaruh masing-masing variabel terhadap Pendapatan Asli Daerah serta mengetahui tingkat kemandirian suatu daerah.
3. Masyarakat dilibatkan dalam pengambilan keputusan akan membantu menciptakan sinergi dengan pemerintah, sehingga pemerintah dapat memperoleh bantuan dalam melakukan pengawasan di lapangan dan menentukan prioritas bidang yang akan diberikan perhatian oleh pemerintah daerah. Dengan demikian, pengeluaran dana oleh pemerintah daerah dapat lebih efektif dan efisien untuk meningkatkan kualitas layanan publik, sehingga dapat meningkatkan arus barang dan jasa di masyarakat secara keseluruhan.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## DAFTAR PUSTAKA

- Algifari, A., Nurkhin, A., & Saputro, I. H. (2021). Analisis Pemanfaatan Dana Transfer untuk Kemandirian Pembiayaan Daerah di Indonesia Menggunakan Model Struktural Partial Least Square. *Business and Accounting ...*, 2(1), 10–21. <https://doi.org/10.15294/baej.v2i1.46031>
- Maulana, M. H. (2021). Dampak Dana Alokasi Umum, Belanja Modal, Produk Domestik Regional Bruto terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan
- Darwanis, D., & Saputra, R. (2014). Pengaruh Belanja Modal terhadap Pendapatan Asli Daerah dan Dampaknya Pada Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota Di Provinsi Aceh). *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 1(2), 183–199. <https://doi.org/10.24815/jdab.v1i2.3628>
- Ichsan, R. (2013). Teori Keagenan (Agency Theory). <https://bungrandhy.wordpress.com/2013/01/12/teori-keagenan-agency-theory/>Diakses 19 Desember 2017.
- Hananto, F. D. (2018). Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, dan Belanja Modal Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten dan Kota di Provinsi Lampung (2012-2016). 10(1), 279–288.
- Mohammed., Ahmed., Salihu. 2015. Expenditure and Internally Generated Revenue Relationship: An Analysis of Local Governments in Adamawa State, Nigeria. *Journal of Arts, Science & Commerce*, 6 (3): 67-77
- Nuriman, L. (2018). Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Provinsi Banten. 1–6.
- Mulyani, Sri dan Hardiyanto Wibowo. 2017. Pengaruh Belanja Modal, Ukuran Pemerintah Daerah, Intergovernmental Revenue dan Pendapatan Asli Daerah terhadap Kinerja Keuangan. *Kompartemen*, 15 (1): 57-66.
- Ferdiansyah, I., Deviyanti, D. R., & Pattisahusiwa, S. (2018). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, dan Dana Perimbangan terhadap Belanja Daerah. *Inovasi*, 14(1), 44. <https://doi.org/10.29264/jinv.v14i1.3546>
- Gomies, S. J., & Pattiasina, V. (2011). Analisis Kontribusi Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Maluku Tenggara. *Jurnal Aset*, 13(2), 175–184.
- Harliza, T., & Anitasari, M. (2017). Analisis Belanja Daerah Kabupaten/Kota Di Bengkulu. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 5(2), 133–140. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v5i2.382>

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Mentayani, I., Hayati, N., & Rusmanto. (2012). Flypaper Effect pada Dana Alokasi Umum dan Pendapatan Asli Daerah terhadap Belanja Daerah pada Kota dan Kabupaten Di Provinsi Kalimantan Selatan. Ida Mentayani 1 , Nurul Hayati 2 dan Rusmanto 1. *Jurnal Spread*, 2(1), 55–64.
- Nahlia, F. (2014). Flypaper Effect pada Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, dan Dana Alokasi Khusus terhadap Belanja Daerah pada Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau Periode 2007-2012. *Jurnal Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH)*. <http://jurnal.umrah.ac.id>
- Nopitasari, E. D. (2017). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum dan Produk Domestik Bruto Terhadap Belanja Modal (Studi Pada Pemerintah Kabupaten dan Kota se-Provinsi Jawa Tengah Tahun Anggaran 2013-2015). *Jurnal Akuntansi Syariah IAIN Surakarta*, 1–80. <https://core.ac.uk/download/pdf/296469733.pdf>
- Puspitasari, N. L. P. L., Adiputra, I. M. P., & Sulindawati, N. L. G. E. (2015). Pengaruh Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan Kinerja Keuangan Daerah Dengan Pendapatan Asli Daerah Sebagai Variabel Intervening ( Studi Kasus di Kabupaten Buleleng). *E-Jurnal S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*, 3(1), 1–10.
- Rahman, Y. A., & Chamelia, A. L. (2015). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi PDRB Kabupaten/Kota Jawa Tengah Tahun 2008-2012. *JEJAK: Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan*, 8(1), 88–99. <https://doi.org/10.15294/jejak.v8i1.3857>.
- Purbarini, E., & Masdjojo, G. N. (2015). Flypaper Effect pada Belanja Operasi dan Belanja Modal dari Pemerintah Kota di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 16(1), 75–84. <http://journals.ums.ac.id>
- Ratmono, D. (2013). Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah di Internet: Pengujian Teori Institusional dan Keagenan. In *Media Ilmiah Akuntansi* (Vol. 51, Issue 4, pp. 28–48)
- Ririn, T., Prihatni, R., & Murdayanti, Y. (2014). Pengaruh Belanja Modal, Investasi, dan Produk Domestik Regional Bruto Terhadap Pendapatan Asli Daerah. *Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi*, 9(1), 36
- Salawali, W. A., Kindangen, P., & Lopian, A. C. H. (2019). Flypaper Effect Pada Dana Alokasi Umum (DAU) Dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Serta Pengaruhnya Terhadap Belanja Daerah Kabupaten/Kota Di Sulawesi Tengah. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 18(2). <https://doi.org/10.35794/jpek.12790.18.2.2016>
- Setianingsih, W. (2017). Pengaruh Peningkatan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Jambi. ... *Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)* <https://repository.unja.ac.id/2366/>

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Sukma, A. N. P. G., & Panji, I. B. S. (2018). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Belanja Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada Kabupaten/Kota di Provinsi Bali Tahun 2011-2015). *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7(2), 1080–1110.
- Dahlia, I. (2017). Analisis Pengaruh Penerimaan Pajak Daerah Retribusi Daerah dan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Indragiri Hilir. Skripsi thesis, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Dewi, N. W. N., dan M. K. S. Budhi. 2015. Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Bagi Hasil terhadap Pertumbuhan Ekonomi Melalui Belanja Langsung di Provinsi Bali. *E-Jurnal EP Unud*, 4 (11): 1391-1420
- Devi, N. A. (2019). Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto, Jumlah Penduduk, Pengeluaran Pemerintah, Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten dan Kota Se Eks Karesidenan Kediri. Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.
- Frelistiyani, W. (2011). Pengaruh Dana Alokasi Umum terhadap Pendapatan Asli Daerah dengan Belanja Modal Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Pemerintah Kabupaten/Kota Se-Jawa pada Tahun 2006-2008). Universitas Diponegoro.
- Julitawati, Ebit., Darwanis., Jalaluddin. 2012. Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Kinerja Keuangan Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Bali. *Jurnal Akuntansi*, 1 (1): 15-29
- Prakoso, R. Y. B. (2013). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum dan Produk domestik Regional Bruto Terhadap Belanja Daerah. *In Universitas Diponegoro*. Universitas Diponegoro.
- Wahyuni, A. S. (2019). Pengaruh Dana Bagi Hasil (DBH), Dana Alokasi Umum (DAU), dan Dana Alokasi Khusus (DAK) terhadap Pengalokasan Anggaran Belanja Modal di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2013-2017. Skripsi thesis, Universitas Mercu Buana Yogyakarta
- Munandar, A. (2017). Analisis Regresi Data Panel pada Pertumbuhan Ekonomi di Negara-Negara Asia. *Ekonomi Global Masa Kini*, 8(1), 59–67. <http://ejournal.uigm.ac.id/index.php/EGMK/article/view/246>

**Buku**

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Algifari. (2021). *Pengolahan Data Panel untuk Penelitian Bisnis dan Ekonomi dengan Eviews 11* (Edisi Pert). UPP STIM YKPN.

Hamsiah, A. (2019). *Manajemen Keuangan Daerah Dalam Era Otonomi Daerah* (Issue January).

## Dokumen

[BPS] Statistik Keuangan Pemerintah Kabupaten\_Kota Se-Provinsi Bali 2016-2020

[BPS] Statistik Keuangan Pemerintah Kabupaten\_Kota Se-Provinsi Bali 2020-2021

[BPS] Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Bali Menurut Lapangan Usaha 2017-2021

[BPS] Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten\_Kota di Provinsi Bali Menurut Lapangan Usaha 2017-2021

